

Ini Rute Baru Susi Air Yang Diresmikan Wali Kota Bandung

Category: News

3 Juli 2025



Rute Baru Susi Air: Bandung – Jogjakarta

BANDUNG, Prolite – Wali Kota Bandung M Farhan mengaku gembira rute baru Susi Air penerbangan Bandung – Jogjakarta resmi diluncurkan mulai Rabu, 2 Juli 2025.

Ia berharap rute baru Susi Air ini menjadi titik awal reaktivasi penerbangan reguler di Bandara Husein setelah sempat mengalami penurunan aktivitas.

Muhammad Farhan, menyambut antusias penerbangan perdana ini. Ia menyebut langkah ini sebagai tonggak awal dari reaktivasi Bandara Husein Sastranegara setelah beberapa tahun mengalami penurunan jadwal penerbangan.

“Alhamdulillah, penerbangan Susi Air ini merupakan salah satu

penerbangan terpenting yang menjadi perintis reaktivasi dari jadwal-jadwal penerbangan rutin di Bandara Husein," ujar Farhan saat menghadiri inagurasi penerbangan perdana Susi Air di Bandara Husein Sastranegara, Rabu 2 Juli 2025.

"Kenapa ini strategis? Karena dengan mendatangkan penumpang sedikit demi sedikit, ini akan mulai memancing kembali permintaan penerbangan dari pesawat berbadan lebar seperti Airbus 320 ataupun Boeing 737," imbuhnya.

☒

Farhan mengatakan, Pemerintah Kota Bandung akan membicarakan dengan maskapai penerbangan Susi Air sedang menyusun strategi untuk membuka rute tambahan, terutama ke daerah-daerah dengan waktu tempuh maksimal 1,5 jam dari Bandung.

"Mungkin nanti kami dengan Susi Air membicarakan membuka lagi satu penerbangan ke Jawa Tengah atau daerah lainnya," ungkapnya.

Penerbangan rute baru Susi Air saat ini melayani rute Bandung-Jakarta, Bandung-Pangandaran, dan Bandung-Yogyakarta.

Farhan berharap, rute baru Susi Air yang keempat bisa segera terealisasi guna meningkatkan minat penerbangan dan mendukung geliat ekonomi daerah.

Ia pun menyebut dari sisi kesiapan fasilitas, Bandara Husein telah menyatakan semua sistem dan layanan siap sepenuhnya.

"Air Navigation, air control, keamanan, pemadam kebakaran, hingga dukungan dari Lanud semuanya siap. Kita harus apresiasi TNI AU, Angkasa Pura, serta seluruh pihak yang memastikan Bandara Husein Sastranegara tetap terawat dan berfungsi," tambahnya.

Farhan juga menegaskan, langkah ini tidak dimaksudkan untuk menyaingi Bandara Kertajati, melainkan bagian dari strategi

pemulihan layanan transportasi udara di Jawa Barat.

“Seperti kata Pak Gubernur tadi, ini adalah bukti bahwa kita mencintai Husein dan juga Kertajati. Keduanya bisa hidup berdampingan,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Bandung, Asep Mulyadi juga menyambut antusias penerbangan perdana ini. Ia menyebut, aspirasi warga untuk menghidupkan kembali Bandara Husein sangat besar.

“Hari ini menjadi titik awal perjuangan kita untuk menjadikan Bandara Husein kembali aktif,” ungkapnya.

Sedangkan , Executive General Manager PT Angkasa Pura II Bandara Husein, R. Indra Crisna Seputra mengatakan, kesiapan pihaknya sebagai operator untuk mendukung semua kegiatan penerbangan.

“Ini membuktikan masih ada kepercayaan maskapai untuk terbang dari dan ke Bandung. Semua fasilitas kami pastikan sesuai regulasi, baik dari sisi keamanan, keselamatan, maupun pelayanan,” jelasnya.

Indra memastikan, Bandara Husein tetap memenuhi syarat dan regulasi serta siap mendukung bila frekuensi penerbangan ditingkatkan.

“Kami siap kapanpun untuk mendukung pengoperasian pesawat lebih besar sekalipun,” ujarnya.

Begitupun Ketua DPRD Kota Bandung Asep Mulyadi antusias menyambutnya.

“Kita mah senang banget karena aspirasi yang masuk ke DPRD itu kan banyak banget ingin dibuka penerbangan dari Bandara Husein,” ucapnya.

Untuk Memperingati HUT TNI ke-79, Husein Sastranegara Gelar Static Show

Category: News

3 Juli 2025



Untuk Memperingati HUT TNI ke-79, Husein Sastranegara Gelar Static Show

Prolite – Dalam rangka memeriahkan HUT TNI ke-79 yang jatuh pada 5 Oktober 2024 ini Kota Bandung aka noda acara khusus.

Untuk pusat penyelenggaraan HUT TNI ke-79 di selenggarakan di Monas dengan tema “TNI Modern Bersama Rakyat Siap Mengawal Sukses Kepemimpinan Nasional Untuk Indonesia Maju”. Pemilihan

tema tersebut memiliki makna bahwa TNI siap bersinergi mengawal kepemimpinan Indonesia Maju.

Namun untuk warga Bandung yang ingin menyaksikan jangan cemas pasalnya seluruh warga bisa hadir ke Pangkalan Husein Sastranegara pada hari ini.



pemkotbandung

Tentara Nasional Indonesia dari Angkatan Udara akan menggelar Static Show atau Pameran Pesawat Angkut TNI.

Acara yang di selenggarakan di Husen Sastra Negara berlangsung dari jam – WIB.

Acara yang diselenggarakan oleh TNI-AU ini terbuka untuk umum dan gratis.

“Masyakat Kota Bandung dapat melihat langsung pesawat tersebut pada tanggal 5 Oktober 2024 di Lanud Husein Sastranegara, jenis pesawat yang ada disini antara lain pesawat C-130 Herkules, CN-295, CN-235 dan NC-212i,” kata Danlanud Husein Sastranegara Kolonel Pnb Alfian, S.E., , dikutip dari laman .

Setiap tahunnya seluruh pasukan TNI selalu memberikan persembahan yang berbeda-beda untuk seluruh warga yang menyaksikan.

Seluruh alutsista pun tak ketinggalan untuk memberikan pertunjukannya di hadapan seluruh masyarakat.

Lanud Husein Sastranegara Dukung Operasi TMC

Category: Daerah

3 Juli 2025



TMC: Teknologi Modifikasi Cuaca

BANDUNG, Prolite – Lanud Husein Sastranegara mendukung penuh kegiatan penerbangan operasi Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) yang diinisiasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Operasi ini serentak dilaksanakan di beberapa kota besar di Pulau Jawa, yakni Bandung, Malang, dan Solo. Lanud Husein Sastranegara berperan sebagai posko utama operasi TMC.

Komandan Lanud Husein Sastranegara, Kolonel Pnb Alfian mengatakan, operasi ini bertujuan untuk meningkatkan debit air waduk sesuai target, sehingga kebutuhan air bagi pertanian, industri, dan masyarakat dapat terpenuhi.



Kolonel Pnb Alfian saat menjelaskan operasi TMC.

“Kami berharap operasi ini dapat memberikan dampak positif bagi ketersediaan air di seluruh Pulau Jawa,” kata Alfian.

Oleh karenanya, Alfian menilai, pentingnya keselamatan dan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan selama operasi.

“Koordinasi yang baik antara Lanud Husein Sastranegara dan tim teknis dari Kementerian PUPR sangat penting untuk memastikan efektivitas penyebaran garam dan keselamatan operasi,” ujar Alfian.

Diketahui, operasi ini melibatkan pesawat TNI AU Casa-212 dengan nomor registrasi A2114 dari Skadron Udara 4 Lanud Abdulrachman Saleh, Malang.

Pesawat tersebut dipiloti oleh Mayor Pnb Samsu Alam dan Lettu Pnb Arya Mahendra.

Setiap sorti penerbangan membawa 800 kg garam dengan harapan dapat memicu hujan untuk menambah volume air waduk.

Operasi TMC dijadwalkan berlangsung dari 1 Juni hingga 10 Juni 2024, dengan target meningkatkan debit air waduk di berbagai wilayah di Pulau Jawa.

Dewan Berharap Bandara Husein Tetap Beroperasi

Category: Daerah, News, Politik & Parlemen
3 Juli 2025



BANDUNG, Prolite – Ketua DPRD Kota Bandung Tedy Rusmawan mengharapkan bandara Husein Sastranegara tetap beroperasi. Menurut dia itu karena banyak wisatawan yang akses pelayanan wisatanya bisa lebih cepat ketimbang harus ke bandara Kertajati.

“Kita dapat info kunjungan kunjungan bahwa bandara Husein akan di off kan sampai hari ini kami di DPRD belum mendapatkan informasi apapun dan banyak warga menanyakan juga, kami memandang perlu menteri perhubungan menyampaikan secara rinci kapan dioperasikannya bandara Kertajati untuk rute apa,” jelas Tedy usai menghadiri acara buka puasa bersama wartawan dan anak Yatim dhuafa, Kamis (13/4/2023).

Baca Juga : Belum Ada Pengaduan, DPRD Tinjau Posko THR

Alasannya kata Tedy, karena menyangkut kedatangan wisatawan dari luar Kota Bandung, banyak warga luar dan dalam kota menginginkan bandara Husein tetap beroperasi tidak dimatikan.

“Walaupun rute-rute terbatas tidak dimatikan, pesawat kecil bisa dipertahankan kalau pesawat besar silahkan di Kertajati. Ya tentu aspek kecepatan pelayanan kan kalau mendarat di akses

tujuan wisata bisa cepat misal ke Pasar Baru atau ke kawasan Bandung Utara karena kalau ke Kertajati butuh waktu lagi," tandasnya.

Baca Juga : DPRD Kota Bandung Setujui Raperda Pelayanan Pemakaman Umum

DPRD sendiri kata Tedy terlebih dulu Komisi C yang memiliki kewenangan membahasnya akan berkomunikasi dulu dengan menteri perhubungan, angkasa pura.

"Sehingga ada kejelasan info terkait bandara husein ini. Sekarang masih berjalan bahkan ada rute-rute baru 2 3 rute baru, nah itu kan gak jelas," tutupnya.(kai)